



Bimbel UKOM

Keperawatan Anak

Oleh : Anafrin Yugistyowati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An

#BelajarLebihMaksimalBersamaOptimal



Soal 1

Anak perempuan dibawa ibunya ke Poliklinik tumbuh kembang untuk pemeriksaan. Hasil pengkajian: tanggal lahir 24 November 2021, BB 10 kg, TB 80 cm. Perawat akan melakukan skrining perkembangan pada hari ini tanggal 4 Maret 2023.

Berapakah usia anak pada kasus tersebut ?

- A. 2 tahun 3 bulan 10 hari
- B. 2 tahun 10 bulan 10 hari
- C. 1 tahun 10 bulan 10 hari
- D. 1 tahun 3 bulan 10 hari
- E. 1 tahun 1 bulan 10 hari



Jawaban : D. 1 tahun 3 bulan 10 hari

Kata Kunci : Usia anak saat skrining perkembangan

Tanggal Pemeriksaan :	2023 (-1) = 2022	03 (2) + 12 = 14	04 (+30) = 34
Tanggal Lahir :	2021	11	24

1 tahun 3 bulan 10 hari

Strategi Menjawab :

- ✓ Cara penghitungan usia anak adalah dengan mengurangi tanggal pemeriksaan dengan tanggal lahir anak.
- ✓ Urutan cara mengurangi dimulai dari hari (tanggal), bulan, tahun
- ✓ Prinsip penghitungan apabila hari (tanggal) tidak bisa dikurangi karena lebih kecil maka meminjam pada bulan (dengan +30), apabila bulan tidak bisa dikurangi maka mengambil tahun (+12)

Tips Menjawab Soal:

Mahasiswa diharapkan mempelajari kembali tentang menghitung usia kronologis anak.



Soal 2

Bayi laki-laki lahir di ruang VK rumah sakit, kondisi bayi menunjukkan ekstremitas tampak biru pucat, tubuh berwarna merah muda, frekuensi nadi 90 kali/menit, bayi merintih, gerakan bayi lemah, serta pernapasan lemah dan tidak teratur.

Berapakah skor APGAR bayi ?

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5



Jawaban : E. 5

Kata Kunci : skor APGAR**Strategi Menjawab :**

Fokus pada pertanyaan “Berapa skor APGAR bayi?”, hasil scanning data : ekstremitas tampak biru pucat, tubuh berwarna merah muda, frekuensi nadi 90 kali/menit, bayi merintih, gerakan bayi lemah, serta pernapasan lemah dan tidak teratur.

Tips Menjawab Soal :

Mahasiswa diharapkan mempelajari kembali teori tentang penilaian APGAR Score

Tanda	Nilai		
	0	1	2
A: Appearance (color) Warna kulit	Biru/pucat	Tubuh kemerahan, ekstremitas biru	Tubuh dan ekstremitas kemerahan
P: Pulse (heart rate) Denyut nadi	Tidak ada	<100x/mnt	>100x/mnt
G: Grimace (Reflek)	Tidak ada	Gerakan sedikit	Menangis
A: Activity (Tonus otot)	Lumpuh	Fleksi lemah	Aktif
R: Respiration (Usaha nafas)	Tidak ada	Lemah merintih	Tangisan kuat
Penilaian : 7-10 : normal (vigorous baby) 4-6 : asfiksia sedang 0-3 : asfiksia berat			



Soal 3

Bayi laki-laki, usia 1 hari lahir dengan BB 2.000 gram, PB 46 cm, dalam usia kehamilan 35 minggu. Hasil pemeriksaan: frekuensi nadi 144 kali/menit, frekuensi napas 42 kali/menit, dan suhu tubuh 36,8 °C. Perawat akan menstimulasi bayi untuk mendapatkan nutrisi per oral dengan menyusui langsung pada ibunya maupun melalui *cup feeding*.

Apakah yang harus diperhatikan sebelum melakukan tindakan ?

- A. Moro reflek
- B. Sucking reflek
- C. Rooting reflek
- D. Babinski reflek
- E. Palmar grasp reflek



Jawaban : B. Sucking reflek

Kata Kunci : Prematur, Tindakan menstimulasi untuk nutrisi per oral

Strategi Menjawab :

- ✓ Fokus pada pertanyaan “Apakah yang harus diperhatikan sebelum melakukan tindakan?”, hasil scanning data : BB 2.000 gram, usia kehamilan 35 minggu, perawat akan menstimulasi bayi untuk mendapatkan nutrisi per oral dengan menyusui langsung pada ibunya maupun melalui *cup feeding*.
- ✓ Pemberian nutrisi per oral pada bayi prematur harus memperhatikan kemampuan bayi mengisap.
- ✓ Sucking reflek berkorelasi dengan kemampuan menelan bayi, sehingga harus dikaji untuk menghindari aspirasi saat pemberian nutrisi per oral dan untuk pemenuhan nutrisi yang adekuat.

Tips Menjawab Soal :

Mahasiswa diharapkan mempelajari kembali macam-macam reflek primitif BBL.

- ✓ Moro reflek : reflek kejut
- ✓ Sucking reflek : reflek mengisap
- ✓ Rooting reflek : reflek mencari
- ✓ Babinski reflek : mengembangkan jari-jari kakinya
- ✓ Palmar grasp reflek : reflek menggengam



Soal 4

Seorang anak laki-laki, 4 tahun, dibawa ke Puskesmas oleh ibunya dengan keluhan mencret 6 kali sehari dan tampak lemas. Hasil pengkajian: rewel, mata cekung, mukosa bibir kering, dan ibu mengatakan feses anak cair berampas. Perawat akan menentukan derajat dehidrasi.

Apakah data yang perlu dikaji lebih lanjut?

- A. Frekuensi peristaltik
- B. *Capillary refill time*
- C. Cubitan kulit perut
- D. Berat badan
- E. Suhu tubuh



Jawaban : C. Cubitan kulit perut

Kata Kunci : Diare, derajat dehidrasi

Strategi Menjawab :

- ✓ Fokus pada pertanyaan “Apakah data yang perlu dikaji lebih lanjut?”, hasil scanning data : mencret 6 kali sehari dan tampak lemas; rewel, mata cekung, mukosa bibir kering, dan feses anak cair berampas.
- ✓ Pendekatan MTBS, data penting untuk menentukan tingkat dehidrasi adalah turgor kulit dengan melakukan cubitan kulit perut.
- ✓ Data yang lain pada kasus adalah data penunjang pada kasus diare.

Tips Menjawab Soal :

Mahasiswa diharapkan mempelajari kembali MTBS (2022) tentang pengkajian dan penentuan masalah diare.



APAKAH ANAK MENDERITA DIARE?

JIKA YA,	
<p>TANYAKAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sudah berapa lama? Adakah darah dalam tinja? 	<p>LIHAT dan RABA:</p> <ul style="list-style-type: none"> Lihat keadaan umum anak: Apakah: <ul style="list-style-type: none"> Letargi atau tidak sadar? Rewel/mudah marah? Lihat apakah matanya cekung? Beri anak minum. Apakah: <ul style="list-style-type: none"> Tidak bisa minum atau malas minum? Haus, minum dengan lahap? Cubit kulit perut untuk mengetahui turgor. Apakah kembalinya: <ul style="list-style-type: none"> Sangat lambat (> 2 detik)? Lambat (masih sempat terlihat lipatan kulit)

Derajat dehidrasi harus dinilai untuk semua anak diare

Klasifikasikan DIARE



GEJALA/TANDA	KLASIFIKASI	TINDAKAN/PENGOBATAN
Terdapat dua atau lebih tanda-tanda berikut: <ul style="list-style-type: none"> Letargi atau tidak sadar Mata cekung Tidak bisa minum atau malas minum Cubitan kulit perut kembali sangat lambat 	DIARE DEHIDRASI BERAT	<ul style="list-style-type: none"> Jika tidak ada klasifikasi berat lain, beri cairan untuk dehidrasi berat dan tablet zinc sesuai Rencana Terapi C Jika anak juga mempunyai klasifikasi berat lain: <ul style="list-style-type: none"> RUJUK SEGERA Jika masih bisa minum, berikan ASI dan larutan oralit selama perjalanan Jika anak > 2 tahun dan ada wabah kolera di daerah tersebut, beri antibiotik untuk kolera
Terdapat dua atau lebih tanda-tanda berikut: <ul style="list-style-type: none"> Rewel/mudah marah Mata cekung Haus, minum dengan lahap Cubitan kulit perut kembali lambat 	DIARE DEHIDRASI RINGAN/SEDANG	<ul style="list-style-type: none"> Beri cairan, tablet zinc, dan makanan sesuai Rencana Terapi B Jika terdapat klasifikasi berat lain: <ul style="list-style-type: none"> RUJUK SEGERA Jika masih bisa minum, berikan ASI dan larutan oralit selama perjalanan Kunjungan ulang 2 hari jika tidak ada perbaikan Nasihatilah kapan harus kembali segera
Tidak cukup tanda-tanda untuk diklasifikasikan sebagai diare dehidrasi berat atau ringan/sedang	DIARE TANPA DEHIDRASI	<ul style="list-style-type: none"> Beri cairan, tablet zinc, dan makanan sesuai Rencana Terapi A Kunjungan ulang 2 hari jika tidak ada perbaikan Nasihatilah kapan harus kembali segera
Dengan dehidrasi	DIARE PERSISTEN BERAT	<ul style="list-style-type: none"> Atasi dehidrasi sebelum dirujuk, kecuali ada klasifikasi berat lain RUJUK
Tanpa dehidrasi	DIARE PERSISTEN	<ul style="list-style-type: none"> Berikan oralit Beri tablet zinc selama 10 hari berturut-turut Kunjungan ulang 2 hari Nasihatilah kapan harus kembali segera
Ada darah dalam tinja	DISENTRI	<ul style="list-style-type: none"> Berikan oralit Beri tablet zinc selama 10 hari berturut-turut Nasihatilah pemberian makan Beri antibiotik yang sesuai Kunjungan ulang 2 hari Nasihatilah kapan harus kembali segera



Soal 5

Seorang anak perempuan, 3 tahun, dirawat di ruang anak karena sesak napas. Hasil pengkajian, ibu mengatakan anaknya memiliki riwayat bronkopneumonia saat usia 8 bulan. Hasil pemeriksaan: batuk, tidak dapat mengeluarkan dahak, terdengar wheezing dan ronchi kering di area lobus paru, anak terlihat menangis dan rewel, badan terasa hangat, TD 95/60 mmHg, frekuensi nadi 104 kali/menit, frekuensi napas 50 kali/menit, dan suhu 38 °C.

Apakah masalah keperawatan pada kasus?

- A. Hipertermia
- B. Gangguan rasa nyaman
- C. Pola napas tidak efektif
- D. Gangguan ventilasi spontan
- E. Bersihan jalan napas tidak efektif



Jawaban : E. Bersihan jalan napas tidak efektif

Kata Kunci : Sesak napas, Bronkhopneumonia

Strategi Menjawab :

- ✓ Fokus pada pertanyaan, yang ditanyakan adalah “apakah masalah keperawatan pada kasus?”.
- ✓ Hasil scanning data abnormal pada kasus didapatkan data mayor pada gangguan sistem pernapasan yaitu batuk tidak efektif (tidak dapat mengeluarkan dahak), adanya wheezing dan ronchi kering. Gejala dan tanda minor yaitu frekuensi napas berubah (dibuktikan dengan frekuensi napas 50 kali/menit) dan gelisah (dibuktikan anak menangis rewel).
- ✓ Pada option jawaban terdapat 3 masalah sistem pernapasan (C, D dan E) dan data pada kasus merupakan gejala dan tanda pada masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

Tips Menjawab Soal :

Mahasiswa perlu mempelajari kembali patofisiologi dan manifestasi klinis bronkhopneumonia, tentang SDKI PPNI terutama perbedaan diagnosis pola napas tidak efektif, gangguan ventilasi spontan, dan bersihan jalan napas tidak efektif.



Soal 6

Seorang perawat melakukan edukasi tindakan fototerapi dengan orang tua bayi yang dirawat di ruang NICU. Sebelum melakukan edukasi, perawat melakukan kontrak waktu dan tujuan kegiatan edukasi. Saat melakukan edukasi, perawat menjelaskan secara terbuka dan lengkap tindakan fototerapi, tujuan tindakan dan dampak jika bayi tidak segera dilakukan fototerapi.

Apakah prinsip etika keperawatan yang digunakan ?

- A. *Justice*
- B. *Veracity*
- C. *Autonomy*
- D. *Beneficence*
- E. *Nonmaleficence*



Jawaban : B. Veracity

Kata Kunci : Prinsip etika keperawatan

Strategi Menjawab :

- ✓ Fokus pada pertanyaan yang ditanyakan “Apakah prinsip etika keperawatan yang digunakan?”. Scanning data: perawat menjelaskan secara terbuka dan lengkap tindakan fototerapi, tujuan dan dampaknya jika tidak difototerapi.
- ✓ Veracity adalah memberikan jaminan bahwa perawat secara jujur dan terbuka menyampaikan kepada klien dampaknya jika fototerapi tidak dilakukan. Hal ini dilakukan agar klien dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mengatasi masalah kesehatannya.
- ✓ Memahami 8 prinsip etika keperawatan sebagai berikut :
 - Fidelity : menepati
 - Justice : keadilan
 - Otonomi : keputusan sendiri
 - Beneficence : berbuat baik
 - Nonmaleficence : tidak merugikan
 - Confidentiality: menjaga kerahasiaan
 - Veracity : kejujuran
 - Accountability : akuntabilitas

Tips Menjawab Soal :

Mahasiswa perlu mempelajari kembali tentang prinsip etika keperawatan dan aplikasinya.



Soal 7

Seorang perawat melakukan edukasi untuk mengajarkan tehnik menyusui yang baik dan benar pada ibu dengan BBLR. Perawat menawarkan apakah akan menyusui di ruangan laktasi atau di ruangan perawatan bayi.

Apakah prinsip etika yang diterapkan oleh perawat ?

- A. *Justice*
- B. *Fidelity*
- C. *Veracity*
- D. *Autonomy*
- E. *Beneficence*



Jawaban : D. Autonomy

Kata Kunci : Prinsip etika keperawatan

Strategi Menjawab :

- ✓ Prinsip etika autonomy yang digunakan oleh perawat yaitu memberikan kebebasan kepada klien untuk menentukan pilihannya sendiri sehingga meningkatkan rasa nyaman dan perasaan dihargai.
- ✓ Memahami 8 prinsip etika keperawatan sebagai berikut :
 - Fidelity : menepati
 - Justice : keadilan
 - Otonomi : keputusan sendiri
 - Beneficence : berbuat baik
 - Nonmaleficence : tidak merugikan
 - Confidentiality: menjaga kerahasiaan
 - Veracity : kejujuran
 - Accountability : akuntabilitas

Tips Menjawab Soal :

Mahasiswa perlu mempelajari kembali teori etika keperawatan dan aplikasinya





Terima kasih

"Disiplin diri adalah senjata ampuh yang harus dimiliki setiap orang yang mau sukses ! Untuk memiliki disiplin diri harus dibiasakan, tidak jarang pula harus dipaksakan !".

#BelajarLebihMaksimalBersamaOptimal